

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sains Nusantara Kebumen. Adapun waktu yang diperlukan peneliti dalam penelitian adalah dari bulan Juli sampai dengan September 2022. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.¹ Menurut Prof. Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).² Metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2015, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 5.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2014, (Bandung: CV Alfa Beta), hal.1.

melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).³

Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang implementasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Sains Nusantara Kebumen yangmana sudah menggunakan kurikulum merdeka.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian yang peneliti lakukan masuk dalam kategori penelitian lapangan yang datanya diperoleh dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan desain penelitian deskriptif, karena penelitian ini berusaha mengungkapkan masalah yang ada di lapangan dengan menggambarkan setiap aspek dengan napa adanya.⁴ Peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan dimana masalahnya belum jelas, dilakukan pada situasi yang tidak luas, sehingga hasil penelitiannya lebih mendalam.⁵ Metode deskriptif bertujuan untuk

³ Lexy J Moleong, *op.cit.* hal. 8

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2011, (Bandung: Pustaka Setia), hal. 32

⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 25

menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab sebab dari suatu gejala tertentu.⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat data untuk variable penelitian yang menjadi permasalahan. Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki hal-hal yang akan diteliti. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah SD Sains Nusantara Kebumen sebagai sumber awal.
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Sains Nusantara Kebumen sebagai sumber data pokok.
3. Peserta didik kelas I SD Sains Nusantara Kebumen sebagai sumber data pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas penelitian dan kualitas pengumpulan data.

⁶ M Maruf Abdulah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2015, (Yogyakarta: CV Aswaja Presindo), hal. 220

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*), atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan,

anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subjek (responden) adalah orang yang ingin tahu dirinya sendiri
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- 3) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁷ Wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, sebab sekalipun wawancara digunakan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2018), hal.194

dengan tujuan untuk mendapatkan data-data di lapangan, yakni wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa serta wali siswa SD Sains Nusantara Kebumen.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan, bahwa

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kondisi obyektif SD Sains Nusantara Kebumen.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, leger agenda, dan sebagainya.⁸

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

⁸ Suahsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1998), hal. 236.

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupaun elektronik.⁹ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi yang bukan berasal dari narasumber melainkan diperoleh dari berbagai sumber tertulis ataupun catatan yang dimiliki oleh narasumber. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, seperti: sejarah SD, data (guru dan siswa), daftar nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas I dan foto-foto dokumentasi serta administrasi lainnya yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Setelah data terkumpul, kemudian diadakan analisis data, yaitu membahas dan menguraikan data, menjelaskan data, sehingga data tersebut pada

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kesepuluh, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 221.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 130

akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik yang dipakai penulis dalam menganalisis data adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, *flowchart*, grafik, matriks, dan sejenisnya.¹² Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹¹ Sugiyono, *op.cit.*, hal. 247

¹² *Ibid.*, hal. 249

Penyajian data perlu dibuat semenarik mungkin sehingga mudah dibaca dan dipahami.¹³

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹³ Eliyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: IAINU, 2020), hal. 37

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 252